

## Upaya Meningkatkan Hasil Pembelajaran *Lay Up* Bola Basket dengan Memanfaatkan alat Bantu di Kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang

Ahmad Ganang Nurrohman<sup>1</sup>, Pandu Kresnapati<sup>2</sup>, Sriyani<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas PGRI Semarang

<sup>3</sup> SMP Negeri 37 Semarang

e-mail: [ahmadganangnurrohman@gmail.com](mailto:ahmadganangnurrohman@gmail.com)<sup>1</sup>, [pandukresnapati@upgris.ac.id](mailto:pandukresnapati@upgris.ac.id)<sup>2</sup>, [sriyani.semarang11@gmail.com](mailto:sriyani.semarang11@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bola basket materi *lay up* kanan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa siklus meliputi; pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus pembelajaran terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, refleksi, dan rencana perbaikan. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan sampai mencapai target ketuntasan klasikal kelas yang ditetapkan yaitu 78%. Data penelitian berupa hasil belajar peserta didik pada materi *lay up* kanan. Penyajian data penelitian dalam bentuk deskriptif setelah melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah menggunakan media alat bantu pembelajaran *lay up*. Nilai awal peserta didik pada pra-siklus dalam aspek kognitif dan psikomotor ketuntasan kelas hanya 35,29%. Setelah pelaksanaan siklus II hasil belajar peserta didik meningkat, ketuntasan kelas dalam sikap 91,17%, dalam aspek keterampilan sebesar 85,29%, dan pengetahuan mencapai 88,24%. Penggunaan alat bantu pembelajaran bola basket memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Peserta didik termotivasi serta lebih aktif dalam berlatih teknik dasar gerak *lay up*. Dapat disimpulkan bahwa penerapan alat bantu mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi *lay up* bola basket peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 37 Semarang.

**Kata kunci:** *Lay Up, Media Belajar, Hasil Belajar*

### Abstract

This research aims to increase the effectiveness of the learning process and student learning outcomes in learning basketball on right lay up material. The type of research used is classroom action research which consists of several cycles including; pre-cycle, cycle I, and cycle II. Each learning cycle consists of planning, implementation, reflection, and improvement plans. Class action research was carried out until the target of classical class completeness was achieved, namely 78%. The research data is in the form of student learning outcomes on the right lay up material. Presentation of research data in descriptive form after going through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data validity test used is the data triangulation technique. The research results show that there is an increase in learning outcomes in cognitive, affective and psychomotor aspects after using lay up learning aids. The initial score of students in the pre-cycle in the cognitive and psychomotor aspects of class completion was only 35.29%. After the implementation of cycle II, student learning outcomes increased, class completion in attitude was 91.17%, in the skills aspect it was 85.29%, and knowledge reached 88.24%. The use of basketball learning aids provides a fun learning experience and makes it easier for students to understand the material. Students are motivated and more active in practicing basic lay up techniques. It can be concluded that the application of assistive devices is able to improve student learning outcomes in basketball lay up material for class VIII students at SMP Negeri 37 Semarang.

**Keywords :** *Lay up, Learning Media, Learning Outcome*

## PENDAHULUAN

Menurut Fauzi (2024) Olahraga terdiri dari dua kata, yaitu "olah" dan "raga," yang berarti proses untuk membentuk atau mengolah tubuh dengan tujuan menjadikannya lebih bugar atau terlatih. Sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa olahraga adalah bagian penting dari kehidupan dan kebutuhan fisik manusia, olahraga dilakukan dalam berbagai bentuk dan tujuan yang bervariasi, menjadikannya fenomena sosial yang signifikan bagi setiap individu. Selain itu, olahraga juga berperan dalam mendukung pertumbuhan fisik dan perkembangan anak. Pendapat dari penulis yang dimaksud dalam hal ini adalah tentang jenis olahraga: olahraga prestasi, olahraga rekreasi, dan olahraga pendidikan.

(Natal, 2020) menyatakan melalui pendidikan jasmani dan olahraga yang terstruktur di sekolah, kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui pengendalian diri, tanggung jawab, disiplin, dan sportivitas, yang pada akhirnya berpotensi menghasilkan prestasi olahraga. Pendidikan olahraga diadakan sebagai bagian dari proses pendidikan, baik dalam jalur formal maupun non-formal, dan biasanya dilakukan oleh guru pendidikan jasmani di setiap jenjang pendidikan. (Lauh, 2014).

Bola basket sudah menjadi salah satu cabang olahraga yang cukup populer di Indonesia (Adii et al., 2023). Menurut (Cahyadi et al., 2022) Di kalangan pelajar dan mahasiswa, bola basket dirasakan sebagai olahraga yang menyenangkan, kompetitif, mendidik, menghibur, dan menyehatkan. (Rizky et al., 2023) menyatakan olahraga bola basket membutuhkan penguasaan teknik dasar yang baik agar bisa memporeleh hasil yang maksimal dalam suatu permainan. Adapun menurut (Rahmat et al., 2022) menyatakan Mata kuliah bola basket saat ini belum optimal secara keseluruhan, sebagian besar karena kurangnya penguasaan teknik, terutama teknik *lay up*, yang sering dilakukan dengan kesalahan. Untuk meningkatkan keterampilan *lay up*, dibutuhkan latihan yang efektif dan efisien. Teknik *lay up* adalah teknik yang sering dipakai atlet basket karena efektif dalam mencetak angka, terutama saat fastbreak. (Dina Ali et al., 2023). Dalam latihan *lay up*, penting untuk berlari dengan langkah lebar dan badan condong ke depan, serta menggunakan tanda sebagai panduan untuk membiasakan diri melakukan *lay up* dengan benar.

Menurut (Fitriansah, 2015) Hasil belajar merupakan dasar penting dari keberhasilan proses pembelajaran. Untuk menilai hasil belajar siswa, diberikan tes yang dirancang oleh guru, berupa tes lay-up, guna mengevaluasi kemampuan mereka dalam teknik tersebut. (Abady, 2020). Adapun menurut (Lestari et al., 2023). Menurut Ulfah & Arifudin (2021), keterampilan proses psikomotor melibatkan pengembangan kemampuan mental, fisik, dan sosial dasar yang menjadi fondasi bagi kemampuan yang lebih tinggi pada individu. Selama pelatihan keterampilan ini, juga diasah sikap-sikap seperti kreativitas, kerja sama, tanggung jawab, dan disiplin, yang disesuaikan keilmuan yang relevan.

(Danardono & Alif, 2019) Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar *lay up* dalam permainan bola basket dengan menggunakan alat bantu pembelajaran. Alat bantu pembelajaran berfungsi sebagai bahan ajar yang membantu proses belajar-mengajar, membuat siswa lebih aktif dan kreatif (Mujiono, 2021). Menurut Muttaqin & Tuasikal (2020), media sebagai salah satu alat bantu dapat mempengaruhi siswa secara efektif dalam menyerap materi yang diajarkan.

Pendidikan jasmani adalah proses aktivitas yang memungkinkan individu menjadi lebih aktif dan berani dalam berolahraga. Salah satu cabang olahraga yang diajarkan dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi adalah bola basket. Untuk menyesuaikan pembelajaran pendidikan jasmani dengan karakteristik, kemampuan, dan perkembangan peserta didik di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), penggunaan alat bantu pembelajaran dapat dilakukan (Amalia & Burhan, 2024).

Tujuan permainan bola basket adalah untuk memasukkan bola ke dalam keranjang lawan sambil mencegah tim lawan dari mencetak angka (Pinar Arwanda et al., 2021). Kerja sama tim sangat penting untuk meraih kemenangan dalam permainan ini. Untuk mencapai hasil yang optimal, keterampilan gerak dan penguasaan teknik dasar yang baik diperlukan. Teknik dasar dalam bola basket adalah gerakan fundamental yang esensial untuk keterampilan bermain yang

efektif (Selan et al., 2023). Menguasai teknik dasar sangat penting karena teknik-teknik ini mendukung keterampilan bermain bola basket secara keseluruhan.

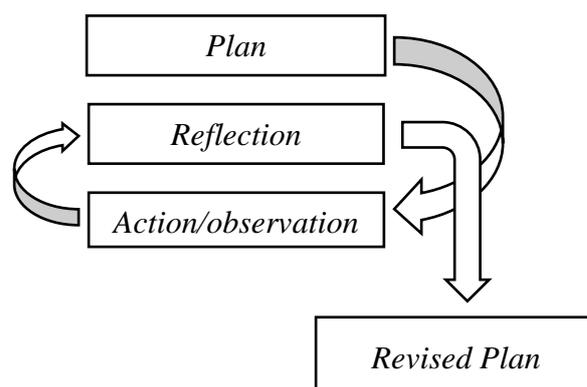
Salah satu metode mencetak angka dalam permainan bola basket adalah dengan melakukan tembakan *lay-up* (Andi Muhcsin Thamrin1\*, Irvan Sir2, 2023). *Lay-up* adalah teknik melempar bola ke ring dengan cara melayang menggunakan satu tangan, baik tangan kanan atau kiri, untuk mencetak poin. (Rahmat et al., 2022) Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya pada teknik *lay up* dalam bola basket, terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik dasar dalam permainan bola basket adalah faktor penting yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Penampilan individu atau tim dapat dianggap baik jika setiap pemain mampu menguasai teknik dasar dengan baik dan bekerja sama secara efektif dalam tim. (Mujiono, 2021).

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tindakan. Menurut (Dian Saputra et al., 2023) Metode digunakan dalam sistem untuk memecahkan masalah tertentu dan sangat penting untuk menyelesaikan permasalahan. Metode ini menjadi faktor krusial untuk mencapai keberhasilan dalam penelitian terhadap objek atau subjek yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti telah memilih metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). PTK merupakan jenis penelitian yang berfokus pada aktivitas belajar melalui tindakan yang sengaja dilakukan secara kolektif dalam konteks kelas.

Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi untuk mewakili karakteristiknya. (Dina Ali et al., 2023). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 37 Semarang, sasaran penelitian mencakup seluruh siswa kelas VIII untuk Tahun Pelajaran 2023/2024. Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi kelas VIII H. Instrumen adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data selama proses penelitian. (Permana, A, I., 2016). Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan tes keterampilan. Data penelitian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang data penelitian (Fauzi, 2024). Uji validitas data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data.

Untuk menentukan ketuntasan belajar dalam teknik dasar *lay-up* bola basket, dilakukan penilaian dan penetapan standar keberhasilan belajar. Indikator pencapaian penguasaan materi ditetapkan pada 78% secara klasikal, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 78%. Jika pencapaian ketuntasan klasikal minimal 78% sudah tercapai, maka penelitian akan dihentikan dan dianggap berhasil. Alur pelaksanaan penelitian kelas dilaksanakan dengan langkah berikut:



**Gambar 3.1 Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas**  
(Ujan & Nugroho, 2018)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas berkaitan dengan proses pembelajaran, bertujuan untuk menilai mutu proses pembelajaran serta memperbaiki untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian diuraikan dalam beberapa siklus sebagai berikut:

### Pra-siklus

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi melalui dua tahap siklus untuk memahami kondisi lapangan. Hasil observasi dan penilaian pra-siklus menunjukkan hasil berupa data awal peserta didik sebelum tindakan. Pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang tahun pelajaran 2024/2025, proses pembelajaran bola basket tampak kurang bersemangat dan cepat menimbulkan kebosanan. Hal ini disebabkan oleh kesulitan dalam melakukan gerakan *lay-up* kanan, yang berdampak pada rendahnya kemampuan dan hasil belajar peserta didik.

Penilaian terhadap keterampilan bola basket menunjukkan hasil yang belum optimal, dengan hanya sekitar 35,29% peserta didik yang mencapai kriteria yang diharapkan. Hasil observasi ini diperoleh dari survei awal berdasarkan pengamatan langsung di lapangan selama proses pembelajaran. Penilaian dilakukan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Semarang, dengan hasil berikut:

**Tabel 4.1 Data Pra-siklus Keterampilan *Lay up* Kanan Bola Basket**

Kriteria	Jumlah Peserta Didik			
	Pengetahuan	Presentase	Keterampilan	Presentase
Tuntas	12	35,29%	12	35,29%
Tidak Tuntas	20	64,71%	20	64,71%
Jumlah	32	100%	32	100%

Sumber: SMP Negeri 37 Semarang, 2024

Berdasarkan data tersebut, terlihat perbedaan signifikan antara peserta didik yang tuntas dengan yang belum tuntas. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil dalam teknik dasar *lay-up* bola basket. Peneliti memutuskan untuk menggunakan alat bantu pembelajaran guna mendukung peserta didik, dengan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam dua siklus untuk mencapai hasil maksimal.

### Siklus I

Penggunaan alat bantu pembelajaran untuk membantu peserta didik memahami dan mempraktikkan teknik dasar *lay-up* bola basket telah diterapkan pada pembelajaran siklus I. Pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu dan dimulai dengan pengenalan teknik dasar alat bantu tersebut selama dua kali dalam pertemuan. Pada siklus 1, pembelajaran diterapkan dengan menggunakan alat bantu seperti bilah bambu, kardus, lakban, dan checkmark yang ditempelkan pada papan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama Siklus 1, hasil belajar peserta didik dapat diidentifikasi. Setelah pelaksanaan pembelajaran pada Siklus 1, hasil menunjukkan bahwa 29 siswa atau 85,29% berhasil dalam aspek sikap, sedangkan 3 siswa atau 14,71% belum mencapai ketuntasan. Dalam aspek keterampilan, 20 siswa atau 58,82% dinyatakan tuntas, sementara 12 siswa atau 41,18% belum tuntas setelah pembelajaran pada Siklus 1. Untuk aspek pengetahuan, 20 siswa atau 64,71% berhasil, sedangkan 12 siswa atau 35,29% belum tuntas setelah pembelajaran pada Siklus 1.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada proses pelaksanaan siklus I, peneliti melakukan analisis dan refleksi sebagai berikut; Jumlah dan frekuensi pertemuan pada Siklus I menunjukkan hasil yang memuaskan, meskipun materi yang disampaikan cukup banyak dan variatif serta waktu mengajar terbatas. Model pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dan kolaborator efektif dalam mengatur kondisi kelas, sehingga proses belajar mengajar dan transfer materi menjadi lebih optimal. Hasil pekerjaan peserta didik pada Siklus I belum mencapai tingkat maksimal, meskipun ada peningkatan, pencapaian belum memenuhi target yang ditetapkan. Perlu adanya perbaikan dan tindakan lanjut pada siklus II.

### Siklus II

Siklus II dilaksanakan dalam dua pertemuan selama dua minggu, yaitu pada hari Sabtu, 17 Juni 2024, dan 1 Juli 2024, di SMP Negeri 37 Semarang. Setiap pertemuan terdiri dari 3 sesi,

masing-masing berdurasi 45 menit. Sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk Siklus II, pembelajaran dilakukan oleh peneliti bersama guru terkait, sambil mengamati proses pembelajaran. Fokus pada Siklus II adalah penguatan materi yang telah diajarkan pada Siklus I.

Observasi dan interpretasi selama Siklus II dilakukan sepanjang periode pelaksanaan siklus tersebut. Peneliti bekerja sama dengan guru yang bersangkutan sebagai pengelola kelas dalam melakukan observasi dan interpretasi. Pada aspek sikap, sebanyak 30 peserta didik telah memenuhi kriteria Tuntas, sementara 2 peserta didik belum Tuntas. Pada aspek keterampilan, sebanyak 29 peserta didik telah memenuhi kriteria Tuntas, sementara 3 peserta didik belum Tuntas. Pada aspek pengetahuan, sebanyak 30 peserta didik telah memenuhi kriteria Tuntas, sementara 2 peserta didik belum Tuntas.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Siklus II, data penelitian yang diperoleh menunjukkan hasil yang baik. Pembelajaran teknik lay-up bola basket dengan penggunaan alat bantu yang diterapkan berhasil mengelola kondisi kelas dengan baik, sehingga proses belajar mengajar dan transfer materi berlangsung lebih efektif. Penguatan materi pada Siklus II juga terlaksana dengan baik. Target ketuntasan klasikal kelas Hasil dari pelaksanaan Siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan Siklus I, karena telah melampaui target capaian yang ditetapkan (78%). Evaluasi pada siklus II, perlu adanya penambahan jumlah media alat bantu secara maksimal guna meningkatkan motivasi dan efektifitas pembelajaran. Hasil penilaian pembelajaran teknik lay-up kanan bola basket pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang selama Siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2 Presentase Nilai pada Siklus II**

Target Ketuntasan	Presentase Hasil Capaian Siklus I	Jumlah Peserta Didik
Sikap	78%	Tuntas 91,17% 29
		Belum Tuntas 8,83% 3
Keterampilan	78%	Tuntas 85,29% 28
		Belum Tuntas 14,71% 4
Pengetahuan	78%	Tuntas 88,24% 30
		Belum Tuntas 11,76% 2

Berdasarkan tabel di atas, deskripsi data untuk Siklus II menunjukkan keberhasilan pembelajaran teknik *lay up* bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang untuk tahun ajaran 2024/2025 sebagai berikut: sebanyak 29 peserta didik atau 91,17% telah memenuhi kriteria tuntas, 3 siswa atau 8,83% belum tuntas. Dalam aspek keterampilan, 28 peserta didik atau 85,29% telah mencapai kriteria tuntas, sementara 4 peserta didik atau 14,71% masih belum tuntas. Pada aspek pengetahuan, 30 peserta didik atau 88,29% telah tuntas, sedangkan 2 peserta didik atau 11,76% belum tuntas. Peserta didik yang belum tuntas pada Siklus II akan mendapatkan perbaikan atau remedial.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran di Siklus I dan Siklus II, terdapat peningkatan dalam hasil belajar teknik lay-up kanan bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang. Di Siklus I, hasil belajar menunjukkan kemajuan, dengan 85,29% peserta didik memenuhi kriteria tuntas dan 14,71% belum tuntas. Peningkatan ini dipengaruhi oleh bertambahnya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Siklus II adalah langkah lanjutan berdasarkan analisis dan refleksi yang dilakukan setelah Siklus I. Keberhasilan yang dicapai pada Siklus I dipertahankan dan ditingkatkan pada Siklus II dengan menambahkan beberapa alat bantu dalam proses pembelajaran. Pada Siklus II, terjadi peningkatan ketuntasan menjadi 91,17%, dengan 8,83% peserta didik belum tuntas. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan alat bantu dalam materi *lay up* kanan bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang untuk tahun pembelajaran 2024/2025 telah efektif.

## SIMPULAN

Penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang yang terdiri dari pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang dicapai peserta didik. Pada penilaian awal pra-siklus tingkat ketuntasan nilai peserta didik sebesar 35,29% pada aspek pengetahuan dan keterampilan. Setelah adanya tindakan dan penilaian pada siklus II ketuntasan peserta didik mencapai 85,29% dalam pengetahuan, dan 88,24% dalam keterampilan. Peningkatan hasil belajar secara signifikan menunjukkan bahwa penerapan tindakan dalam pembelajaran telah sesuai dan berhasil.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan alat bantu belajar mempermudah peserta didik dalam memahami materi, meningkatkan motivasi, dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Alat bantu yang variatif membantu peserta didik lebih cepat memahami materi. Mereka dapat mengamati langsung gerakan yang diajarkan oleh peneliti. Keadaan kelas menjadi baik dan materi yang diajarkan menjadi lebih terarah, sehingga mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Penerapan alat bantu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan jasmani materi *lay up* di SMP Negeri 37 Semarang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan untuk seluruh guru SMP Negeri 37 Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar dan melakukan penelitian ini. Terimakasih khususnya untuk guru pamong dan semua guru mata pelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 37 Semarang yang senantiasa membimbing kami. Terimakasih untuk semua rekan bapak ibu guru PPL serta peserta didik yang terlibat dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abady, A. N. (2020). Optimalisasi Hasil Belajar Shooting Pada Permainan Bola Basket Melalui Pembelajaran Yang Dimodifikasi Menggunakan Bola Plastik Pada Siswa Kelas Viii Smp Al-Hidayah Medan Tahun Ajaran 2018/2019. *BABASAL Sport Education Journal*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.32529/bsej.v1i1.530>
- Adii, Y., Putra, M. F. P., & Wandik, Y. (2023). Permainan bola basket: sebuah tinjauan konseptual singkat. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 22(4), 277. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v22i4.16468>
- Amalia, B., & Burhan, Z. (2024). Pengaruh Latihan Tembakan Dua Angka Terhadap Ketepatan Tembakan Dalam Permainan Bola Basket. 01(01), 1–13.
- Amrizal, & Sulubara, S. M. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lay-Up Shoot Dalam Permainan Bola Basket. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(3), 305–314.
- Andi Muhcsin Thamrin1\*, Irvan Sir2, J. (2023). *Global Journal Sport Science*. 1, 950–957.
- Cahyadi, P., Susianti, E., & Febi, K. (2022). Optimalisasi Keterampilan Bola Basket Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 4079–4089.
- Danardono, H., & Alif, P. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Layup Bola Basket Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran Pada Siswa Kelas Xi Mia 5 Sma Negeri 1 Sukoharjo. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 5(1).
- Dian Saputra, A., Asyik, Z., & Hartati. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Free Throw Melalui Pendekatan Media Modifikasi Alat Pembelajaran Pada Permainan Bola Basket Penelitian Tindakan Pada Siswa Kelas Vii 6 Smp Negeri 16 Palembang. *Gymnasia*, 2(1), 133–142.
- Dina Ali, A., Maulana, F., & Nugraheni, W. (2023). Peningkatan keterampilan teknik dasar *lay up* melalui audio visual dalam permainan bola basket. *Jurnal Porkes*, 6(1), 136–151. <https://doi.org/10.29408/porkes.v6i1.14060>
- Fauzi, M. S. (2024). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Bola Basket Pada Siswa Ekstrakurikuler Smp Negeri 7 Samarinda. *Jurnal Multidisiplin Inooatif*, 8(3), 155–167.
- Lauh, W. D. A. (2014). Dimensi Olahraga Pendidikan Dalam Pelaksanaan Penjasorkes Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(1), 83–93.
- Lestari, E. L., Budi, D., & Nugraha, A. (2023). *Journal of Physical Education and Sport Pedagogy*.

*Journal of Physical Education and ...*, 2(1), 61–70.

- Mokoagow, A., Mautang, T., Keolahragaan, F. I., & Manado, U. N. (2023). *Don Corleon Graciano Zougria 1. 4(02)*, 275–282.
- Mujiono, E. (2021). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR LAY-UP BOLA BASKET PADA SISWA KELAS XI-IPS DI SMA NEGERI 6 SEMARANG. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 1(005), 152–165.
- Muttaqin, A. F., & Tuasikal, A. R. S. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar *Lay up* Dalam Permainan Bola Basket Pada Kelas Viii Smpn 2 Tanggulangin. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(3), 467–471.
- Natal, Y. R. (2020). Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana Dan Prasarana Olahraga Pendidikan Di Smp Negeri Se-Kecamatan Bajawa. *IMEDTECH (Instructional Media, Design and Technology)*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.38048/imedtech.v4i1.222>
- Permana, A. I., & R. (2016). Peningkatan hasil belajar *lay up* shoot dalam kijang pada peserta didik kelas VIII C SMP negeri galur. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(1), 5–6.
- Pinar Arwanda, N., Kresnapati, P., & Ariwidyatmoko, F. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Dribble Bola Basket Kelas XI SMA Negeri 15 Semarang Tahun Ajaran 2020. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 2(1), 55–63. <https://doi.org/10.53869/jpas.v2i1.82>
- Rahmat, A., Arini, I., Aryadi, D., Suharto, T. H., & Sudirman, R. (2022). Pengaruh Latihan Teknik Footwork dengan 2 Langkah Kaki terhadap *Lay up* dalam Permainan Bola Basket Mahasiswa Prodi Penjaskes STKIP Setiabudhi Rangkasbitung. *Journal RESPECS(Research Physical Education and Sport)*, 2(2), 165–171.
- Rizky, O. B., Arwin, A., Prabowo, A., Permadi, A., & Raibowo, S. (2023). Meningkatkan keterampilan *lay up* shoot permainan bola basket menggunakan metode pembelajaran simulasi pada siswa kelas VII A SMP Negeri 9 Kota Bengkulu. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 7(3), 757–770. <https://doi.org/10.37058/sport.v7i3.8169>
- Selan, M., Baun, A., Prima, C., Rajagukguk, M., Rohi, I. R., Jejak, R., Kunci, K., & Keterampilan, : (2023). Profil Keterampilan Teknik Dasar Bola Basket Mahasiswa Keterangan. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 3(2), 74–82.
- Ujan, Y. R. Y., & Nugroho, D. (2018). Penerapan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Lay up* Kanan Bola Basket Pada Siswa Kelas X IPS 5 SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 11(1), 1–5.
- Ulfah, & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 2(1), 1–9.